

## Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Keunggulan Kompetitif pada 1<sup>st</sup> Computer Palembang

Desy Puspitasari<sup>1</sup>, Trisnadi Wijaya<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang

e-mail: \*[desypuspita@mhs.mdp.ac.id](mailto:desypuspita@mhs.mdp.ac.id), [trisnadi@stie-mdp.ac.id](mailto:trisnadi@stie-mdp.ac.id)

### Abstrak

*Penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan mengelola dan mengendalikan setiap aktivitas perusahaan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1<sup>st</sup> Computer saat ini masih belum menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik. Proses penagihan, pembayaran dan pengklarifikasian pelunasan piutang masih memiliki masalah karena dokumen dan catatan yang digunakan belum efektif sehingga informasi yang dimiliki belum terdata secara lengkap. Mengatasi hal ini, 1<sup>st</sup> Computer membutuhkan perbaikan berupa perubahan dari sistem lama ke sistem baru dengan memanfaatkan aplikasi Accurate untuk menyimpan semua data transaksi penjualan dan penerimaan kas. Aplikasi Accurate dapat memberikan beberapa kemudahan mulai dari proses input, pengelompokan data, pengecekan saldo piutang, pembuatan dokumen yang dibutuhkan, hingga penyajian laporan keuangan yang lebih berkualitas, lengkap dan mendetail. Penerapan sistem baru ini dapat memperbaiki prosedur, dokumen, sistem pengendalian internal yang ada dan dapat membantu proses pencatatan menjadi lebih cepat, terarah, efektif, dan efisien sehingga sistem informasi akuntansi yang ada dapat berjalan dengan baik.*

**Kata kunci :** Penerapan, Siklus Pendapatan, Keunggulan Kompetitif.

### Abstract

*The application of accounting information system can help companies manage and control every activity of the company so that operational activities can run smoothly. This research uses qualitative research approach with descriptive data analysis technique. The type of data used in this study are primary and secondary data. The results of this study show that 1<sup>st</sup> Computer still not implementing accounting information system well. The collection process, payment and clarification of receivable repayment still have problems because the documents and records used are not effective so that the information has not been fully recorded. To solve this problem, 1<sup>st</sup> Computer needs improvement from the old system to the new system by utilizing Accurate application to store all data of sales transaction and cash receipt. Accurate application can provide some convenience starting from the input process, data grouping, checking the balance of receivables, making the necessary documents, to the presentation of more qualified, complete and detailed financial statements. The implementation of this new system can improve existing procedures, documents, internal control system and can help the recording process to be faster, directed, effective and efficient so that existing accounting information system can run well.*

**Keyword :** Application, Revenue Cycle, Competitive Advantage

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di dunia semakin berkembang pesat. Kemajuan teknologi ini dapat dirasakan dengan diciptakannya sebuah komputer. Penggunaan komputer yang pesat mendorong terjadinya transformasi sistem yaitu perubahan dari sistem manual menuju ke sistem terkomputerisasi. Perubahan ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kegiatan operasional perusahaan. Persaingan yang semakin ketat mendorong banyak perusahaan mulai berusaha meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Salah satu upaya yang ditempuh perusahaan untuk meningkatkan/keunggulan kompetitifnya, yaitu dengan cara mengembangkan sistem informasi akuntansi perusahaan. Menurut Diana dan Setiawati (2011, h.4), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi dapat mempermudah proses penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Nuryanti dan Supratiningrum (2016), sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan dan organisasi. Sistem informasi akuntansi memiliki banyak peran penting dalam perusahaan seperti memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya dalam menghasilkan barang dan jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengembangkan sistem informasinya menjadi lebih baik lagi. Namun, sistem yang digunakan harus disesuaikan dengan keadaan dan kondisi perusahaan. Suatu sistem akuntansi tidak tercipta dengan sendirinya tetapi diperlukan prosedur-prosedur tertentu dalam proses sistemnya.

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berlangsung dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut. Menurut Mulyadi (2016, h.160), kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik kredit maupun tunai. Salah satu penjualan yang sering dilakukan perusahaan terutama pada perusahaan dagang adalah penjualan secara kredit. Pemrosesan penjualan kredit ini menjadi siklus pendapatan yang lebih rumit, dimana terdapat beberapa perbedaan hari atau minggu antara saat terjadinya penjualan dengan saat penerimaan uang tunai/ pembayaran (Natalia dan Ekawati, 2014).

Penjualan kredit memiliki tingkat risiko tinggi terhadap piutang tak tertagih. Setiap kali terjadi transaksi penjualan secara kredit maka akan menimbulkan suatu aktivitas penerimaan kas di kemudian hari, hal ini karena sistem akuntansi penjualan kredit memiliki keterkaitan yang erat dengan aktivitas penerimaan kas. Menurut Ritonga, dkk. (2017), sebuah perusahaan yang memiliki sistem pencatatan yang terintegrasi dan dikelola oleh basis data dapat menghasilkan laporan yang sesuai kebutuhan pimpinan sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam siklus pendapatan maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang memadai untuk dapat memproses data dan mengawasi setiap kegiatan bisnis dalam siklus pendapatan. Perusahaan yang tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang baik akan mengalami kerugian karena informasi-informasi yang disajikan kurang akurat dan tidak terpercaya, seperti yang dialami oleh 1<sup>st</sup> Computer.

1<sup>st</sup> Computer yang terletak di Jl. Letkol Iskandar No. 761-I, Palembang merupakan salah satu jenis perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang perdagangan perangkat komputer. 1<sup>st</sup> Computer menjual perangkat komputer mulai dari *hardware* hingga *software*. Selain itu, 1<sup>st</sup> Computer juga memberikan jasa *service* komputer dan *printer*. 1<sup>st</sup> Computer yang melakukan penjualan kredit tidak memiliki batasan pemberian kredit sehingga pelanggan dapat melakukan transaksi walau

pembayarannya sering terlambat. Piutang pelanggan yang semakin bertambah mengakibatkan kesulitan dalam mengecek piutang pelanggan yang jatuh tempo sehingga menyebabkan penagihan dan pembayaran piutang menjadi terlambat. Selain itu, proses pembayaran piutang yang mengharuskan pelanggan mendatangi langsung 1<sup>st</sup> Computer menjadi penyebab lain tertundanya pembayaran piutang. Kendala lain yang dialami 1<sup>st</sup> Computer yaitu dalam proses pelunasan piutang. Masalah ini diakibatkan oleh sistem pencatatan dan bukti pembayaran 1<sup>st</sup> Computer yang kurang baik.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas dan hasil penelitian sebelumnya yang telah penulis pelajari dan pahami, maka penulis tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada 1<sup>st</sup> Computer menjadi bahan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Keunggulan Kompetitif pada 1<sup>st</sup> Computer Palembang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang berjalan pada 1<sup>st</sup> Computer Palembang?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang dapat menunjang keunggulan kompetitif 1<sup>st</sup> Computer Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis prosedur sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang berjalan pada 1<sup>st</sup> Computer Palembang.
2. Untuk memberikan saran penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang dapat menunjang keunggulan kompetitif 1<sup>st</sup> Computer Palembang.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **2.1 Teori Kontinjensi**

“Menurut Karmita (2015, h.8), teori kontinjensi merupakan dasar dalam menciptakan efektivitas suatu sistem informasi akuntansi di sebuah perusahaan. Dalam teori ini, efektivitas suatu sistem informasi dapat terwujud karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain teknologi, struktur organisasi dan lingkungan. Dengan demikian, teori kontinjensi ini mengacu pada penggunaan teknologi yang tepat, struktur organisasi yang jelas dan lingkungan perusahaan yang baik.”

### **2.2 Sistem Informasi Akuntansi**

“Menurut Horngren, et al. (2002, h.227), sistem informasi akuntansi adalah terdiri dari orang, catatan dan prosedur yang dikoordinasi untuk digunakan dalam kegiatan bisnis untuk menyediakan data keuangan.”

### **2.3 Keunggulan Kompetitif**

“Menurut McLeod & Schell (2007, h.34) dalam Wibisono dan Dewantara (2017) mengartikan bahwa keunggulan kompetitif mengacu pada penggunaan informasi yang memberi kekuatan/dorongan kepada perusahaan dalam menghadapi persaingan di pasar.”

### **2.4 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

“Daud dan Windana (2014) menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem penjualan yang terdiri dari serangkaian prosedur dan metode yang dirancang dan dikoordinasikan untuk menghasilkan, menyebarkan dan memperoleh informasi guna pengambilan keputusan penjualan di kemudian hari.”

## 2.5 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

“Menurut Mulyadi (2016, h.379), penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang bersifat dapat segera digunakan, berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya. Penerimaan kas dapat berasal dari dua sumber, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penjualan kredit. Krismiaji (2010, h.331) menjelaskan bahwa dalam kegiatan penerimaan kas harus ada pemisahan tugas untuk bagian yang menangani penerimaan kas dan penyetorannya ke bank dengan bagian yang bertugas mencatat pelunasan piutang pelanggan.”

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, h.7), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* dan sebagai metode *artistic* karena lebih bersifat seni (kurang terpolo).

### 3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti di sini adalah penerapan prosedur siklus pendapatan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 1<sup>st</sup> Computer Palembang yang terletak di Jl. Letkol Iskandar No. 761-I, Palembang.

### 3.3 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2013, h.225), sumber data berdasarkan cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data langsung berupa data mentah yang harus diolah lagi. Penelitian ini menggunakan data primer berupa data hasil wawancara yang dilakukan dengan informan kunci yang telah dipilih.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada dan disediakan perusahaan. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari 1<sup>st</sup> Computer Palembang seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data yang berkaitan dengan siklus pendapatan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data pendukung yang bersumber dari studi pustaka. Data tersebut berguna sebagai pedoman dalam melakukan analisis penerapan siklus pendapatan 1<sup>st</sup> Computer Palembang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, pengamatan/observasi dan dokumentasi untuk mengetahui sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang berjalan di 1<sup>st</sup> Computer Palembang.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sanusi (2011, h.115), statistik deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tersebut sebagaimana adanya tanpa memiliki maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data

deskriptif dengan cara menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi yang ada pada 1<sup>st</sup> Computer Palembang.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1<sup>st</sup> Computer telah berdiri sejak tahun 2004, tepatnya tanggal 16 Maret 2004. 1<sup>st</sup> Computer yang merupakan jenis perusahaan perseorangan yang berlokasi di Jl. Letkol Iskandar No. 761-I, Palembang. Pendapatan 1<sup>st</sup> Computer berasal dari penjualan perangkat komputer mulai dari *hardware* hingga *software* komputer. Selain menjual perangkat komputer, untuk menambah pendapatannya 1<sup>st</sup> Computer juga menyediakan jasa *service* komputer dan *printer*.

### 4.2 Hasil Pembahasan

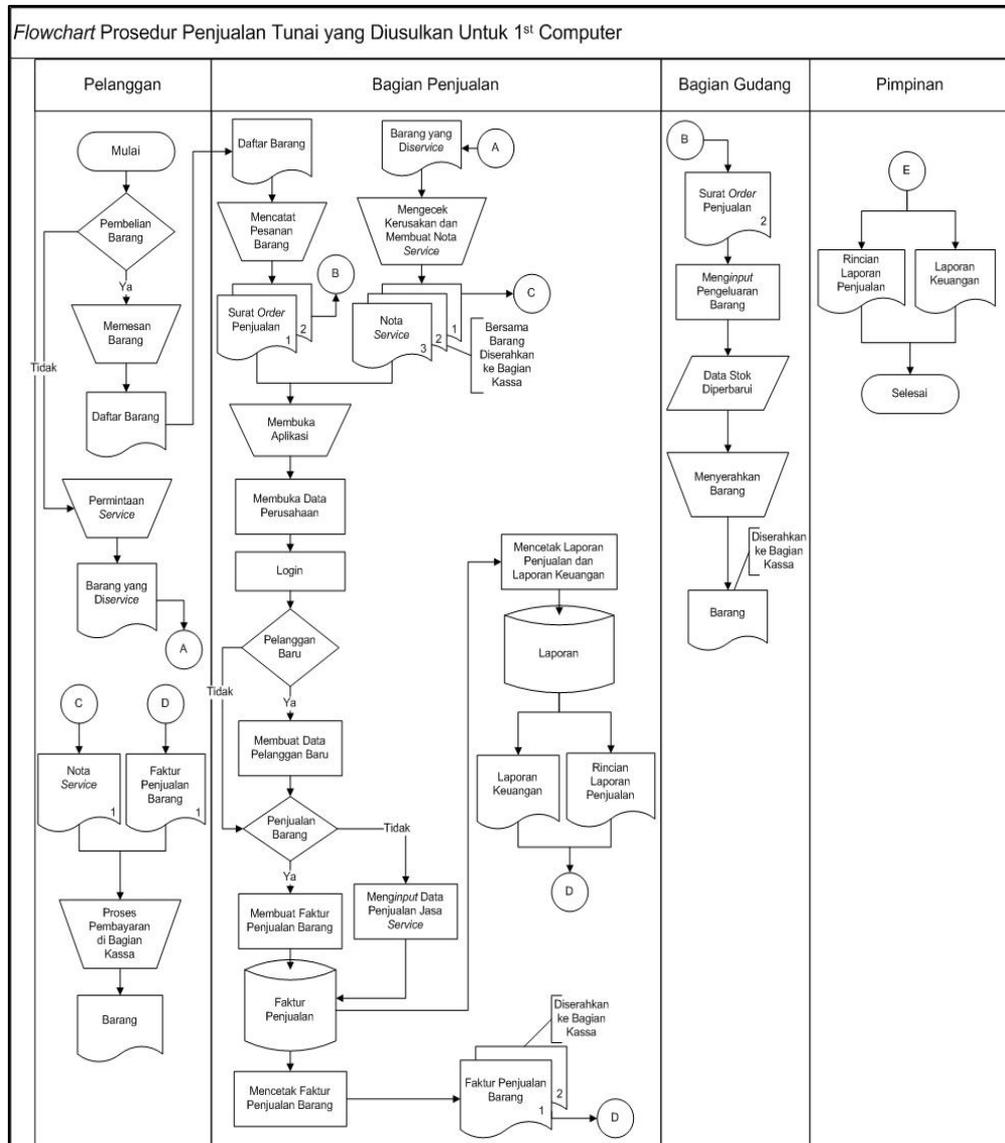
#### 4.2.1 Analisis Prosedur Siklus Pendapatan yang berjalan pada 1<sup>st</sup> Computer

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada karyawan bagian penjualan 1<sup>st</sup> Computer, diketahui bahwa “pada prosedur penjualan tunai dan penjualan kredit sering terjadi masalah pencatatan yang mengakibatkan sering terjadi selisih pencatatan sehingga harus dilakukan pengecekan kembali. Selain itu, dalam prosedur penjualan kredit tidak melewati tahap persetujuan kredit. Sehingga kredit diberikan langsung ke pelanggannya dengan memberikan tanggal jatuh tempo saja dan ini terus dilakukan walau pelanggan masih memiliki piutang yang belum dibayar. Hal ini kadang membuat penagihan terlambat karena piutang jatuh tempo tidak bisa diketahui dengan cepat akibat banyaknya data pelanggan di *Microsoft Excel*. Proses pembayaran yang menghaurskan pelanggan datang langsung juga menjadi penyebab pembayaran tertunda. Akibat prosedur penjualan kredit yang belum baik ini menyebabkan selisih catat data penjualan terkait faktur yang lunas dengan data kas yang diterima. Dimana proses pembayaran untuk penjualan kredit tidak memiliki bukti kas masuk sehingga hanya dilakukan dengan pengembalian faktur dan penataannya masih tercampur dengan faktur penjualan tunai karena tidak ada cap “lunas” maka pelunasan hanya bergantung pada data penjualan di *Microsoft Excel*. Karena sistem pencatatan yang tidak efisien sering terjadi lupa catat yang mengakibatkan terdapat selisih pencatatan antara laporan penerimaan kas yang dibuat oleh bagian kassa dengan data yang ada di *Microsoft Excel*.”

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa prosedur siklus pendapatan yang sedang berjalan di 1<sup>st</sup> Computer belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan sistem pencatatan belum terintegrasi dengan baik sehingga sering terjadi selisih atau lupa catat transaksi penjualan dan penerimaan kas baik tunai maupun kredit. Lalu, dalam pengelolaan piutang masih mengalami kendala dikarenakan belum adanya pengendalian terhadap jumlah piutang pelanggan. Pemberian kredit yang tidak didahului prosedur analisis kredit yang baik dapat menyebabkan pembayaran terlambat dan meningkatnya piutang tak tertagih perusahaan. Kemudian, dalam prosedur penerimaan kas mengalami masalah dalam pengelompokan data penerimaan kas antara kas yang diterima tunai dan kas yang diterima dari kartu debit. Selain itu, 1<sup>st</sup> Computer tidak memiliki dokumen berupa bukti penerimaan kas mengakibatkan masalah saat klarifikasi pelunasan. Prosedur penerimaan kas yang baik seharusnya memiliki bukti kas masuk yang digunakan sebagai dokumen pendukung transaksi penerimaan kas.

#### 4.2.2 Analisis Perancangan Prosedur Siklus Pendapatan Untuk 1<sup>st</sup> Computer

Dalam penelitian ini, peneliti mengusulkan untuk memperbaiki prosedur siklus pendapatan 1<sup>st</sup> Computer dengan memanfaatkan *software Accurate* yang dapat digunakan dalam proses pencatatan data akuntansi. Berikut *flowchart* usulan prosedur siklus pendapatan untuk 1<sup>st</sup> Computer :

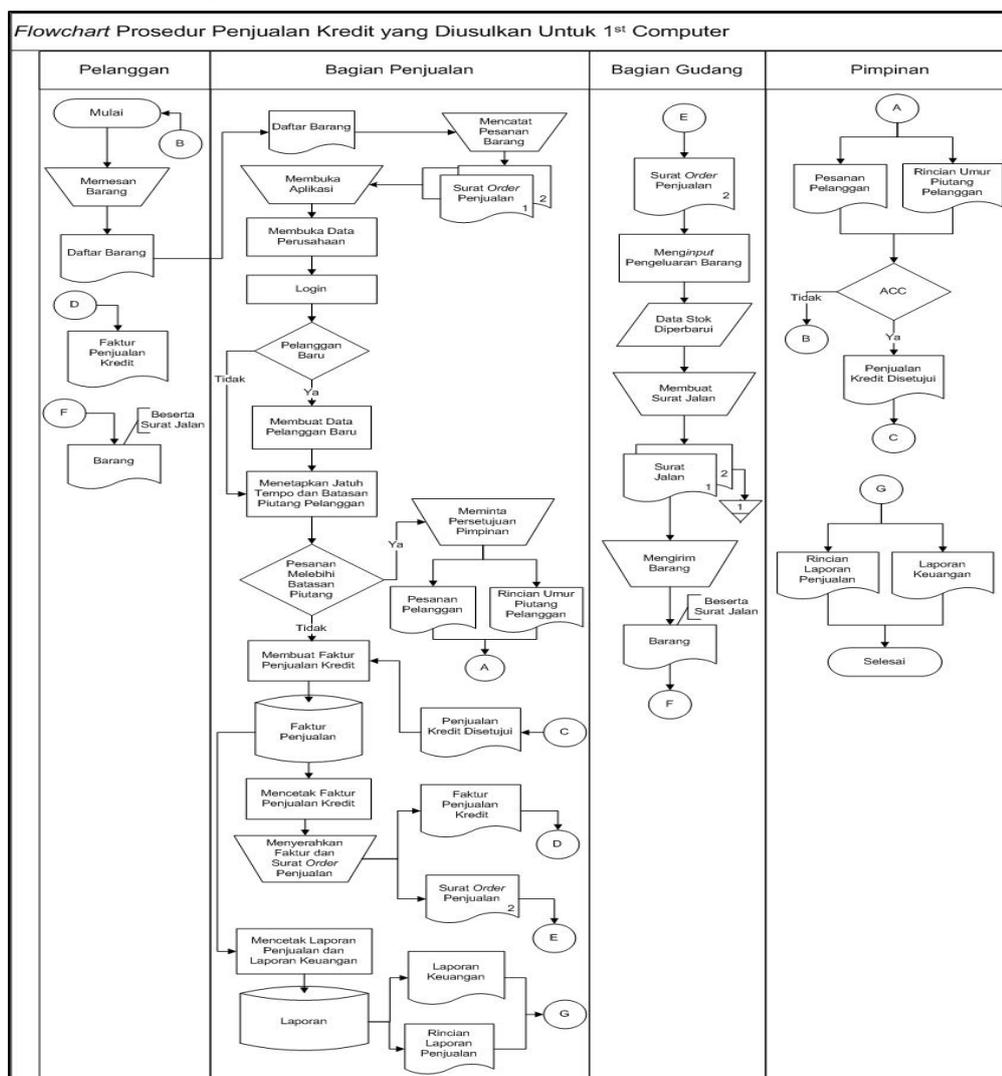


Sumber : Penulis, 2017

**Gambar 4.1** *Flowchart* Usulan Prosedur Penjualan Tunai

Berdasarkan Gambar 4.1, maka prosedur penjualan tunai untuk 1<sup>st</sup> Computer tidak jauh berbeda pada prosedur penjualan tunai sebelumnya yang berjalan pada 1<sup>st</sup> Computer. Dokumen yang digunakan masih menggunakan dokumen awal pada 1<sup>st</sup> Computer seperti surat *order* penjualan, surat jalan, dan nota *service* dikarenakan dokumen yang digunakan sudah benar dan tidak memiliki kesalahan dalam dokumen tersebut. Tetapi untuk faktur penjualan sebelumnya kurang efektif dan efisien, dimana masih sering mengalami kesalahan di dalam pencatatan transaksi penjualan. Maka pada prosedur tersebut menggambarkan bahwa faktur penjualan dan sistem pencatatan transaksi penjualan pada 1<sup>st</sup> Computer dengan menggunakan *software Accurate* yang lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan *software Accurate*

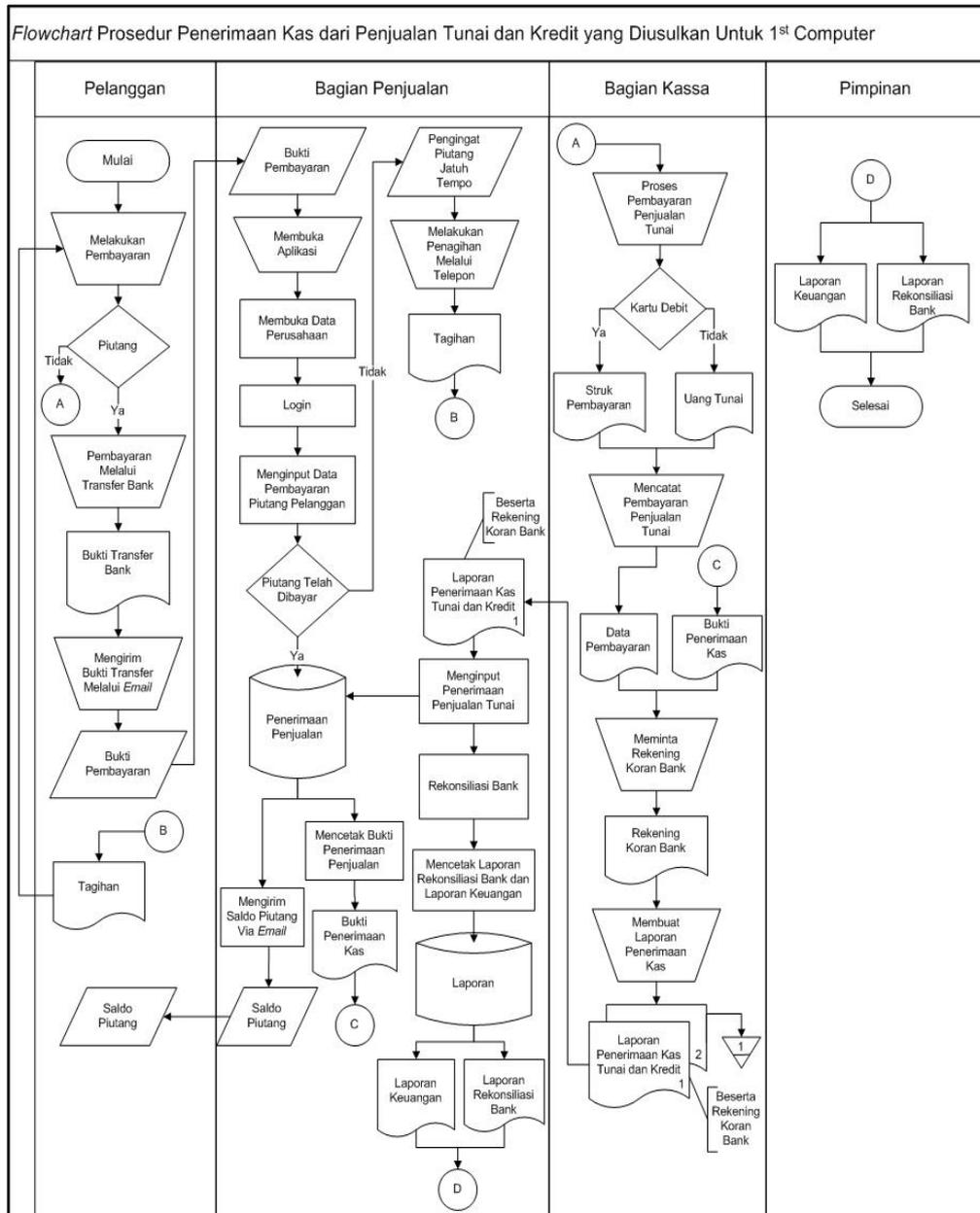
proses *input* data transaksi penjualan lebih terarah dan lebih teratur karena pada saat perusahaan melakukan membuat faktur penjualan maka aplikasi *Accurate* dapat memberikan keterangan jenis transaksinya apakah transaksi termasuk penjualan barang atau jasa *service*. *Software Accurate* juga dapat mencetak faktur tersebut sebagai dokumen untuk proses pembayaran pelanggan di bagian kassa. Ini memudahkan perusahaan untuk menghasilkan berbagai laporan penjualan yang dibutuhkan pada perusahaan.



Sumber : Penulis, 2017

**Gambar 4.2 Flowchart Usulan Prosedur Penjualan Kredit**

Berdasarkan Gambar 4.2, maka dalam prosedur penjualan kredit yang diusulkan untuk 1<sup>st</sup> Computer terletak pada prosedur persetujuan kredit. Dalam prosedur persetujuan kredit harus disetujui oleh pimpinan agar analisis kredit dapat dilakukan dengan tepat dan untuk mengendalikan jumlah piutang harus diberi ketetapan batasan piutang sehingga dapat meminimalisir risiko piutang tak tertagih. Penggunaan *software Accurate* dapat membantu mengendalikan jumlah piutang karena *software Accurate* dapat memberitahukan apakah pesanan pelanggan melebihi batasan piutang atau tidak sehingga proses *input* data pesanan dapat dikendalikan dan dibatasi.



**Gambar 4.3 Flowchart Usulan Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai dan Kredit**

Berdasarkan Gambar 4.3, dalam prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai dan kredit yang diusulkan untuk 1<sup>st</sup> Computer memiliki kelebihan yaitu dengan menggunakan *software Accurate* proses pengelompokkan menjadi lebih mudah karena *software Accurate* memiliki basis data yang terintegrasi dengan baik sehingga memudahkan dalam proses penginputan, pencarian dan pengelompokkan data. Ketika 1<sup>st</sup> Computer melakukan *input* data kas maka secara otomatis *software Accurate* akan menggolongkan semua data kas sesuai akunnya. Hal ini menjadikan proses pencatatan penerimaan kas menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu, *software Accurate* secara otomatis akan memunculkan saldo piutang jatuh tempo pelanggan sehingga memudahkan mengetahui saldo piutang pelanggannya. *Software Accurate* dapat digunakan untuk membuat bukti penerimaan kas dengan didukung

proses *input* dan *output* yang cepat. Prosedur pembayaran piutang yang memanfaatkan fasilitas transfer bank dan media *email* dapat memudahkan dalam membayar piutang sehingga dapat meminimalisir keterlambatan pembayaran.

#### 4.2.3 Implementasi dengan Menggunakan *Software Accurate*

Data penjualan dapat di-*input* pada menu penjelajah penjualan, Proses penjualan barang tunai maupun kredit dimulai dari pembuatan faktur penjualan (Gambar 4.4). Transaksi penjualan tunai dan kredit dapat dibedakan dengan mengisi kolom *description* sesuai jenis penjualan yang dilakukannya.

**Sales Invoice**

Pelanggan: 1000 Agus L

Bill To: Agus L, Ship To: Agus L

PO No.: R24-110917, Invoice No.: 1000, Invoice Date: 01/12/2016

Ship Date: 01/12/2016, Terms: C.O.D., Ship Via: [dropdown]

Item	Item Description	Qty	Unit Price	Disc %	Tax	Amount	SN
02233	Software Branded 12	1	Rp 50,000			Rp 50,000	■■■■■
02234	Notebook Adaptor Universal	1	Rp 70,000			Rp 70,000	■■■■■
02232	ACC Asus	1	Rp 65,000			Rp 65,000	■■■■■

Sub Total: 185,000  
Discount: % = 0  
Freight: 0  
Total Invoice: 185,000

Description: Penjualan Tunai

Akun Piutang: Account Receivable IDR

Syarat Diskon 0

Buttons: Bayar, Cetak, Simpan & Baru, Simpan & Tutup, Batal

Sumber : Peneliti, 2017

**Gambar 4.6 Tampilan Pembuatan Faktur Penjualan**

**Cust. Receipt**

Received From: 1002 Rendy - Devo.Net

Form No.: 1002, Payment Date: 10/12/2016

Bank: 1000.02 Kas di Bank, Rate: 1, Currency: IDR

Cheque No.: [input], Cheque Date: 10/12/2016

Cheque Amount: Rp 1,500,000, Saldo Kredit: 0

Memo: Angsuran Piutang, Jml yg didibayar: 1,500,000

Invoice No.	Date	Amount	Owing	Payment Amount	Total Disc	Bayar	Tgl Diskon
1002	03 Des 2016	Rp 8,000,000	Rp 6,500,000	Rp 1,500,000	Rp 0	<input checked="" type="checkbox"/>	03 Des 2016

Total Owing: 8,000,000, Total Payment: 1,500,000, Oveipay: 0, Total Discount: 0

Buttons: Cetak, Simpan & Baru, Simpan & Tutup, Batal

Sumber : Peneliti, 2017

**Gambar 4.7 Tampilan Input Penerimaan Penjualan**

Proses *input* pembayaran pelanggan dilakukan pada menu penjelajah penjualan bagian penerimaan penjualan. Proses *input* penerimaan penjualan (Gambar 4.7) dilakukan dengan memilih nama pelanggan terlebih dahulu, selanjutnya sistem akan menampilkan semua faktur penjualan atas nama pelanggan tersebut. Pemilihan cara pembayaran dapat dilakukan dengan mengisi akun yang akan didebit pada kolom bank dan mengisi kolom memo untuk keterangan jenis pembayaran. Jumlah pembayaran diisi pada kolom *payment amount* atau memberi tanda  $\checkmark$  pada kolom tabel bayar jika pembayaran langsung melunasi satu faktur. Pengguna harus menekan *icon calculate* di bagian *cheque amount* untuk didistribusikan ke akun kas / bank. Jika *icon* tersebut tidak ditekan, maka sistem tidak akan memproses penerimaan penjualan.

Untuk dapat mengetahui tingkat kepuasan pengguna, maka peneliti meminta pendapat 1<sup>st</sup> Computer mengenai penggunaan *software Accurate* dengan menyebarkan angket ke 10 responden yang akan menggunakan sistem baru. Angket yang disebar berisi pertanyaan-pertanyaan dengan indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna *Accurate*, dimana angket ini berisi 5 pertanyaan yang mengarah pada tingkat minat, kemudahan, efektivitas, keyakinan dan pemanfaatan. Peneliti menggunakan analisis *crosstab* untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar indikator dalam satu variabel maupun uji hubungan antar variabel. Analisis *crosstab* atau tabulasi silang ini akan menyilangkan tingkat penilaian dengan tingkat tidak puas, netral, puas dan sangat puas. Hasil data kuesioner yang memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan dalam menggunakan *software Accurate* pada 1<sup>st</sup> Computer, dimana hasil analisis menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 dan hasil penilaian tingkat kepuasan untuk mengetahui kategori tingkat kepuasan manfaat *software Accurate* dapat dilihat pada tabel 4.2, sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics							
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat	10	9	12	104	10.40	1.265	1.600
Kemudahan	10	15	19	173	17.30	1.337	1.789
Efektivitas	10	14	20	183	18.30	2.058	4.233
Keyakinan	10	9	12	109	10.90	1.287	1.656
Pemanfaatan	10	9	12	113	11.30	1.059	1.122
Valid N (listwise)	10						

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 23, 2017

**Tabel 4.2 Hasil Penilaian Tingkat Kepuasan**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Rata-rata		Simpangan Baku	Tingkat Kepuasan	Kategori
			Teoritis	Aktual			
Minat	0-12	3-12	6	7	1,265	52	Sedang
Kemudahan	0-20	2-20	10	11	1,337	57,6	Sedang
Efektivitas	0-20	2-20	10	11	1,932	61	Sedang
Keyakinan	0-12	2-12	6	7	1,287	54,5	Sedang
Pemanfaatan	0-12	3-12	6	7	1,135	56,5	Sedang

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 23, 2017

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2, maka dapat diketahui bahwa implementasi *software Accurate* untuk 1<sup>st</sup> Computer memiliki respon cukup positif pada tingkat kepuasan minat, kemudahan, efektivitas, keyakinan, dan pemanfaatan

dalam penggunaan *software Accurate*. Oleh karena itu, *software Accurate* cukup tepat diterapkan untuk 1<sup>st</sup> Computer. Dalam hal ini, penerapan *software Accurate* harus disesuaikan karena masih memerlukan tahapan penyesuaian sistem antara sistem/prosedur yang baru dengan prosedur yang sedang berjalan di perusahaan. Berdasarkan hasil dari setiap pertanyaan yang diberikan kepada responden memiliki tingkat kepuasan lebih dari 50% (lima puluh persen) sehingga menunjukkan tanggapan atau respon yang cukup positif dalam menggunakan *software Accurate*.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penerapan sistem yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pencatatan transaksi penjualan baik tunai maupun kredit saat ini belum berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan pencatatan masih belum terintegrasi antara data yang satu dengan yang lain sehingga membuat kesulitan saat mencari, mengelompokkan dan mengecek semua transaksi berdasarkan jenis transaksinya. Selain itu, dalam prosedur penjualan kredit tidak melewati tahap persetujuan kredit. Hal ini menyebabkan analisis pemberian kredit kurang tepat sehingga membuat proses penagihan bermasalah. Penagihan bermasalah karena sulitnya mengecek piutang jatuh tempo di *Microsoft Excel* sehingga membuat penagihan dan pembayaran terlambat. Prosedur penerimaan kas belum memiliki dokumen bukti penerimaan kas, dimana bukti penerimaan kas hanya berupa pengembalian faktur. Hal ini mengakibatkan kesulitan saat membuktikan suatu transaksi sehingga terdapat kesalahan pencatatan pada saat pelunasan piutang pelanggan.
2. Perancangan prosedur penjualan tunai dan kredit dapat membantu mengatasi masalah dalam mencatat transaksi siklus pendapatan sehingga lebih terarah dan teratur. Dimana prosedur yang diusulkan dapat mengendalikan jumlah piutang pelanggan dengan adanya prosedur persetujuan kredit, batasan piutang, prosedur pembayaran dengan sistem transfer bank serta pengintegrasian data yang ada di *software Accurate* dapat memudahkan pencarian, pengelompokkan dan penyajian laporan keuangan.
3. Berdasarkan hasil kuesioner mengenai tingkat kepuasan dalam menggunakan *software Accurate* pada 1<sup>st</sup> Computer menunjukkan bahwa hasil penilaian tingkat kepuasan dalam minat, kemudahan, efektivitas, keyakinan, dan pemanfaatan terhadap penggunaan *software Accurate* berada pada kategori sedang. Hal ini berarti respon 1<sup>st</sup> Computer terhadap penggunaan *software Accurate* adalah biasa atau standar sehingga dapat disimpulkan bahwa 1<sup>st</sup> Computer dapat menggunakan atau tidak menggunakan *software Accurate* dalam kegiatan pengelolaan data akuntansinya.

### 5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan kepada 1<sup>st</sup> Computer berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya, 1<sup>st</sup> Computer mulai menggunakan aplikasi *Accurate* untuk proses pencatatan dan pembuatan laporan sehingga data-data mengenai transaksi keuangan dapat diproses dan disimpan dengan basis data yang terintegrasi dengan baik. Selain itu, penggunaan *Accurate* dapat mendukung pengelolaan piutang sehingga memudahkan mengetahui jumlah piutang pelanggan dan menghindari keterlambatan pembayaran piutang pelanggan.

2. Dalam transaksi pembayaran piutang sebaiknya digunakan bukti penerimaan kas sebagai dokumen pendukung pembayaran piutang pelanggan dan pemberitahuan saldo piutang sangat diperlukan untuk pencocokan data saldo pelanggan dengan saldo yang dicatat 1<sup>st</sup> Computer. Selain itu, proses penjualan kredit akan lebih baik jika mendapat persetujuan dari pimpinan terlebih dahulu sehingga pimpinan dapat memutuskan kredit pelanggan serta dapat mencegah analisis kredit yang kurang tepat.
3. Perlu dilakukan pelatihan kepada para pengguna sistem, dimana proses pelatihan dapat dilakukan dengan menerapkan *software Accurate* secara sebagian dan bersamaan dengan prosedur yang sedang berjalan sehingga lama-kelamaan 1<sup>st</sup> Computer dapat menyesuaikan prosedur yang baru. Dengan demikian, prosedur siklus pendapatan akan lebih terarah dan teratur.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan analisis lebih mendalam mengenai sistem informasi akuntansi terkait siklus pendapatan di perusahaan lain dan dapat mengembangkan penelitian lainnya mengenai sistem informasi akuntansi seperti siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus penggajian dan siklus keuangan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daud, Rochmawati dan Valeria Mimosa Windana 2014, *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus pada PT Trust Technology)*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Universitas Sriwijaya, Palembang, Diakses 04 Juni 2017, dari [www.ejournal.unsri.ac.id](http://www.ejournal.unsri.ac.id)

Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Horngrén, C.T. et al 2002, *Accounting*, 5<sup>th</sup> Edition, Prentice Hall, New Jersey.

Karmita, Fitriah 2015, *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*, Skripsi S1, Universitas Hasanuddin, Makassar, Diakses 15 Juli 2017, dari [www.repository.unhas.ac.id](http://www.repository.unhas.ac.id)

Krismiaji 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Mulyadi 2016, *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.

Natalia, Dessy dan Rika Kharlina Ekawati 2014, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV Kobin Pratama Sukses Palembang*, Laporan Akhir Penelitian, STIE MDP, Palembang, Diakses 04 Juni 2017, dari [www.eprints.mdp.ac.id](http://www.eprints.mdp.ac.id)

Nuryanti, Dwi dan Rr. Supratiningsrum 2016, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD Praktis di Magetan)*, Jurnal Ilmiah, Universitas 17 Agustus 1945, Semarang, Diakses 04 Juni 2017, dari [www.jurnal.untagsmg.ac.id](http://www.jurnal.untagsmg.ac.id)

Ritonga, Deviliani Saputri, dkk. 2017, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT XYZ*, Jurnal Sistem Informasi Indonesia (JSII), STIE Multi Data Palembang, Palembang, Diakses 16 Agustus 2017, dari [www.publications.aisindo.org](http://www.publications.aisindo.org)

Sanusi, Anwar 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Wibisono, Nurmansyah Arif dan Rizki Yudhi Dewantara 2017, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Toko Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif (Studi pada Toko Sakinah Motor Kabupaten Sukoharjo)*, Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang, Diakses 04 Juni 2017, dari [www.administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://www.administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)